

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tarikan dan bangkitan pergerakan penduduk kota pada saat ini kecenderungannya semakin meningkat. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya kenaikan jumlah pergerakan tersebut adalah adanya peningkatan intensitas aktivitas pada suatu kota, pada hal ini ditunjukkan melalui peningkatan perkembangan guna lahan yang terjadi seperti guna lahan permukiman, guna perdagangan dan jasa dan guna lahan lainnya. Adanya peningkatan jumlah pergerakan tersebut tentunya jika jumlahnya semakin besar kecenderungannya bisa menimbulkan permasalahan terutama yang terjadi pada kota-kota besar di Indonesia saat ini karena volume lebih besar dari kapasitas pada kota tersebut sehingga terjadi tundaan, kemacetan dan sebagainya.

Sebagai sebuah kota yang terus berkembang, hal tersebut juga terjadi di Kota Palembang. Jumlah penduduk dan jenis kegiatan ekonomi warganya terus berkembang dari waktu ke waktu. Hal tersebut menimbulkan bangkitan perjalanan yang akan menambah beban lalu lintas pada ruas-ruas jalan menuju ke tempat aktivitas masing-masing sehingga akan mempengaruhi tingkat pelayanan yang ada.

Tarikan pergerakan adalah jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona tarikan pergerakan (Tamin,2000). Pergerakan lalu lintas merupakan fungsi tata guna lahan yang menghasilkan arus lalu lintas. Hasil dari perhitungan tarikan lalu lintas berupa jumlah kendaraan, orang atau angkutan barang per satuan waktu. Sedangkan menurut Ortuzar (1994), bahwa tarikan perjalanan dapat berupa suatu perjalanan berbasis rumah yang mempunyai tempat asal dan tujuan bukan rumah atau perjalanan berbasis rumah. Kita dapat dengan mudah menghitung jumlah orang atau kendaraan yang masuk atau keluar dari suatu luas tanah tertentu

dalam satu hari (atau satu jam) untuk mendapatkan bangkitan atau tarikan pergerakan.

Menurut Tamin (2000), bahwa timbulnya permasalahan transportasi ada beberapa kecenderungan yang perlu diketahui, yang akan sangat mempengaruhi transportasi perkotaan, yaitu semakin jauh rata-rata pergerakan manusia setiap hari, semakin banyak wanita bekerja, semakin banyak pelajar dan mahasiswa, dan semakin banyak wisatawan. Dari salah satu kecenderungan tersebut menyebutkan “Semakin banyak pelajar dan mahasiswa, ini berarti kecenderungan persaingan yang semakin ketat di masa mendatang menyebabkan pendidikan berkelanjutan seperti kursus, pelatihan, pendidikan bergelar paruh waktu menjadi suatu keharusan bagi seseorang yang telah bekerja. Kecenderungan ini menyebabkan terjadi pergerakan tambahan ke pusat kota tempat biasanya pusat pendidikan berlokasi”.

Dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa perkembangan aktivitas perguruan tinggi yang berada di sepanjang koridor Jalan Jenderal Ahmad Yani Plaju menimbulkan tarikan dan bangkitan pergerakan yang berpengaruh langsung pada kelancaran arus lalu lintas di Jenderal Ahmad Yani.

Tarikan dan bangkitan pergerakan tersebut berasal dari pergerakan kedalam perguruan tinggi maupun keluar perguruan tinggi. Jenis kegiatan yang terdapat diperguruan ini akan menghasilkan tarikan dan bangkitan pergerakan yang tinggi karena kampus merupakan tempat dengan berbagai kegiatan seperti kegiatan belajar dan mengajar, kegiatan mahasiswa, tempat kerja staf dan sebagainya. Kegiatan inilah yang akan mempengaruhi pada tarikan dan bangkitan lalu lintas perguruan tinggi di Jalan Jenderal Ahmad Yani. Di kota Palembang terdapat banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta, salah satunya perguruan tinggi swasta Bina Darma yang ada di jalan Jenderal Ahmad Yani Plaju.

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka diperlukan analisis untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan dan analisis untuk mengkaji

pengaruh kegiatan perguruan tinggi terhadap kinerja pelayanan Jalan. Untuk itu maka perlu diketahui Bangkitan lalu-lintas Universitas Bina Darma terhadap Jalan Jenderal Ahmad Yani Plaju.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- Seberapa besar volume yang terjadi akibat pengaruh Universitas Bina Darma tersebut terhadap Kapasitas yang dimiliki Jalan Jenderal Ahmad Yani tersebut.
- Pengaruh Universitas Bina Darma tersebut terhadap Tarikan dan Bangkitan Lalu lintas di Jalan Jenderal Ahmad Yani Plaju.
- Bagaimana pengaruh kegiatan Universitas Bina Darma terhadap kinerja pelayanan jalan yang terjadi di Jalan Jenderal Ahmad Yani Plaju tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada Penelitian ini penulis membatasi permasalahan hanya pada jumlah volume kendaraan, tarikan dan bangkitan yang terjadi akibat adanya Universitas Bina Darma Palembang (Kampus Utama, C, dan D) .

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui volume kendaraan masuk dan keluar Universitas Bina Darma.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh operasional Universitas Bina Darma dalam menyumbang kontribusi terhadap lalulintas yang terjadi pada ruas jalan Jenderal Ahmad Yani Plaju.
- c. Untuk menentukan prediksi lalulintas pada ruas jalan Jenderal Ahmad Yani Plaju untuk masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat

- a. Sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan, sebagai bahan bacaan dalam bidang ilmu transportasi.
- b. Dapat menjadi masukan bagi Perencana dan pemerintah Kota Palembang dalam mengatasi kemacetan yang sering terjadi di jalan Jenderal Ahmad Yani tersebut.